

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S PALSY* DENGAN MODALITAS *SWD, ELECTRICAL STIMULATION* DAN TERAPI LATIHAN DI RSUD IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**



AKHMAD THOIFUR

NIM : 201803001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2021

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Sidang LTA
Program Studi D3 Fisioterapi
Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gresik
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan (Amd., Kes)
Pada tanggal 03 Agustus 2021**

**Mengesahkan
Program Studi D3 Fisioterapi
Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gresik**

**Dekan
Fakultas Kesehatan,**

**Dr. Siti Hamidah, SST., M.Kes
NIP. 0724125901**

Tim Penguji:

**Ketua : Ftr. Agung Hadi E., S.ST., M.Kes
Anggota : 1. Heri Purnama Pribadi., S.Or., M.Kes
2. Kamarul Arifin., S.Pt., M.Si**

iii

PERSETUJUAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes)
Program Studi Diploma III Fisioterapi
Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gresik

Oleh :

AKHMAD THOIFUR

NIM 201803001

Menyetujui,
Gresik

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


HERI PURNAMA, S.Or.,M.Kes

NIP. 11711907253


KAMALUL ARIFIN, S.Ft.,M.Si

NIDN. 11712009371

Menyetujui

Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi




Heri Purnama, S.Or.,M.Kes

NIP.11711907253

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Akhmad Thoifur
NIM : 201803001
Program Studi : Diploma III Fisioterapi
Angkatan : 2018

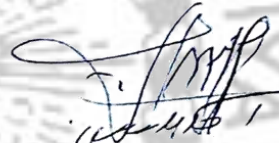
Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan LTA saya yang berjudul:

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S PALSY* DENGAN MODALITAS SHORT WAVE DIATHERMY (*SWD*), *ELECTRICAL STIMULATION (ES)* DAN TERAPI LATIHAN DI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Gresik, 07 Mei 2021


Akhmad Thoifur

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL'S PALSY* DENGAN MODALITAS *SWD, ELECTRICAL STIMULATION* DAN TERAPI LATIHAN

AKHMAD THOIFUR

ABSTRAK

Bell's palsy merupakan penyakit kelemahan wajah dengan tipe lower motor neuron yang disebabkan oleh keterlibatan saraf fasialis idiopatik di luar sistem saraf pusat, tanpa adanya penyakit neurologik lainnya. Syndrom ini pertama kali dideskripsikan pada tahun 1821 oleh seorang anatomis dan dokter bedah bernama Sir Charles Bell. Insiden syndrom ini terjadi sekitar 23 kasus per 100 000 orang setiap tahun. Manifestasi klinisnya terkadang dianggap sebagai suatu serangan stroke atau gambaran tumor yang menyebabkan terjadinya kelumpuhan diseparuh area tubuh atau tampilan ekspresi serta fungsi anggota tubuh yang akan bersifat permanen. Oleh karena itu, perlu diketahui mengenai bell's palsy oleh masyarakat luas agar mengetahui bagaimana cara pencegahan penyakit ini. Fisioterapi sebagai tenaga kesehatan dalam hal ini ikut berperan dalam menangani kasus *Bell's palsy*, fisioterapi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fungsional fungsional yang terganggu serta membantu mengembalikan ke posisi normal. Metode yang digunakan dalam penanganan kasus *Bell's palsy* adalah *Short Wave Diathermy (SWD)*, *Electrical Stimulation (ES)* dan juga terapi latihan.

Setelah dilakukan beberapakali terapi dengan metode *Short Wave Diathermy (SWD)*, *Electrical Stimulation (ES)* dan Terapi Latihan didapatkan hasil peningkatan kemampuan fungsional. Kesimpulan studi kasus ini menunjukkan bahwa pemberian metode *Short Wave Diathermy (SWD)*, *Electrical Stimulation (ES)* dan Terapi Latihan dapat meningkatkan kemampuan fungsional serta mengembalikan ke posisi normal pada kasus *Bell's Palsy*.

Kata Kunci : *Bell's palsy* , *Short Wave Diathermy (SWD)*, *Electrical Stimulation (ES)*, Terapi Latihan, kemampuan fungsional

**MANAGEMENT OF PHYSIOTHERAPY IN THE CASE OF BELL'S PALSY
WITH SWD MODALITY, ELECTRICAL STIMULATION AND EXERCISE
THERAPY**

AKHMAD THOIFUR

ABSTRACT

Bell's palsy is a facial weakness disease with lower motor neuron type caused by idiopathic facial nerve involvement outside the central nervous system, in the absence of other neurologic diseases. This syndrome was first described in 1821 by an anatomist and surgeon named Sir Charles Bell. The incidence of this syndrome occurs about 23 cases per 100 000 people every year. Clinical manifestations are sometimes thought of as a stroke or a tumor picture that causes paralysis in half of the body or the expression and function of the limbs that will be permanent. Therefore, it is necessary to know about Bell's palsy by the wider community in order to know how to prevent this disease. Physiotherapy as a health worker in this case plays a role in handling cases of Bell's palsy, physiotherapy aims to improve impaired functional abilities and help return to a normal position. The methods used in handling cases of Bell's palsy are Short Wave Diathermy (SWD), Electrical Stimulation (ES) and exercise therapy.

After several treatments using the Short Wave Diathermy (SWD), Electrical Stimulation (ES) and Exercise Therapy methods, the results showed an increase in functional ability. The conclusion of this case study shows that the administration of Short Wave Diathermy (SWD), Electrical Stimulation (ES) and Exercise Therapy methods can improve functional abilities and return to normal positions in cases of Bell's Palsy.

Keywords: *Bell's palsy, Short Wave Diathermy (SWD), Electrical Stimulation (ES), Exercise Therapy, functional ability*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia, anugrah dan segala keajaiban-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *BELL’S PALSY* DENGAN MODALITAS *SWD, ELECTRICAL STIMULATION* DAN TERAPI LATIHAN**” dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan program pendidikan diploma III Fisioterapi.

Penyusunan laporan ini tidak mampu penulis susun sendiri tanpa bantuan moril dan material dari berbagai pihak, untuk itu penyusun menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan ini, rasa terima kasih penyusun ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Eko Budi Leksono, S.T., M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Ibu Dr. Siti Hamidah, SST., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah memberikan pengarahan selama menempuh studi.
3. Bapak Heri Purnama Pribadi S.Or, M.Kes selaku Ketua Program Studi DIII Fisioterapi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sekaligus pembimbing I yang dengan sepenuh hati sabar dalam membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, meluangkan waktu dan ilmu untuk memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan laporan tugas akhir selama ini.
4. Bapak Kamarul Arifin, S.Ft.M.Si selaku pembimbing II yang telah mencurahkan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan, dan arahan dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
5. Segenap dosen Program Studi Fisioterapi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah sangat sabar serta memberikan ilmu, masukan serta bimbingan selama masa pendidikan.
6. Bapak “Z.A” yang telah bersedia menjadi pasien untuk Laporan Tugas Akhir.
7. Keluarga tercinta khususnya Bapak Khoirul Huda dan Ibu Umaiyyah yang telah

memberikan amanah dukungan baik berupa finansial maupun non finansial serta motivasi

8. Teman dan sahabat prodi Fisioterapi angkatan 2018 yang mempunyai solidaritas tinggi, dan selalu memberikan semangat.
9. Suaibatul Islamiyah yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama proses pengerjaan tugas akhir.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebaikan, dukungan, dan semua yang pernah kalian berikan kepada penulis.

Penulis sadar bahwa laporan yang disusun ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Semoga laporan ini nantinya banyak membantu dan berguna bagi penyusun dan semua yang membaca laporan ini. Banyak kekurangan dari penyusun laporan ini, kritik dan saran yang membangun, penyusun selalu harapkan demi sempurnanya laporan ini dikemudian hari.

Gresik, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.3.1 Tujuan umum	2
1.3.2 Tujuan khusus	2
1.4 Manfaat	3
2.3.1 Bagi Pendidikan	3
2.3.2 Bagi Penulis	3
2.3.3 Bagi Masyarakat	3
2.3.4 Bagi Fisioterapi	3
BAB II TUJUAN PUSTAKA	4
2.1 Anatomi	4
2.1.1 Nervous Facialis	4
2.1.2 Otot	6
2.2 <i>Bell's Palsy</i>	7
2.2.1 Definisi <i>Bell's Palsy</i>	7
2.2.2 Epidemiologi	7
2.2.3 Etiologi	8
2.2.4 Patofisiologi	8
2.2.5 Tanda dan Gejala	9

2.2.6 Diagnosa	10
2.2.7 Pemeriksaan dan pengukuran	11
2.3 Modalitas Fisioterapi	12
2.3.1 <i>Short Wave Diathermy</i> (SWD)	12
2.3.2 Electrical Stimulation (ES)	14
2.3.3 Mirror Exercise	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Jenis penelitian	16
3.2 Waktu dan tempat	16
3.3 Subjek penelitian	16
3.4 Uraian kasus	16
3.4.1 <i>Assessment</i>	17
3.4.2 Diagnosa fisioterapi	20
3.4.3 Proses fisioterapi	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil	23
4.2 Pembahasan	26
4.2.1 <i>Short wave diathermy</i> terhadap pengurangan spasme	26
4.2.2 <i>Electrical stimulation</i> terhadap peningkatan kekuatan otot	27
4.2.3 <i>Mirror exercise</i> terhadap meningkatkan kemampuan fungsional .	28
BAB V PENUTUP	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 pengukuran kemampuan fungsional dengan skala <i>Ugo Fish</i>	23
Tabel 4.2 hasil evaluasi kekuatan otot wajah menggunakan <i>MMT</i>	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perjalanan nerovus fasialis (N. VII) secara skematis (Netter, 2014).	5
Gambar 2.2 Anatomi fungsional dari nerovus fasialis (N.VII) secara skematis ...	6
Gambar 2.3 Anatomi Saraf wajah (facial nerve) (Adam, 2019)	9
Gambar 4.1 grafik evaluasi kemampuan fungsional skala Ugo Fish	24
Gambar 4.2 grafik presentase nilai kemampuan kekuatan otot Manual Muscle Test (MMT).....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Studi Kasus	34
Lampiran 2. Kepanitraan.....	35

